

ABSTRAK

Film superhero merupakan jenis tontonan yang masih banyak dikonsumsi oleh anak-anak. Data dari commonsense.org menyebutkan bahwa 68% film superhero yang tayang pada tahun 2011-2016 memiliki rating PG-13 (*Parental Strongly Cautioned*) yang mengandung unsur kekerasan dan dapat berdampak pada perkembangan anak. Anak yang terlalu banyak menonton tayangan televisi ataupun film dapat tumbuh menjadi sosok yang sulit berkonsentrasi, kurang perhatian pada lingkungan sekitar, dan cenderung meniru apa yang ditampilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dengan keputusan orangtua dalam mengizinkan anak menonton film yang mengandung unsur kekerasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, didapatkan sampel sejumlah 93 orangtua/wali murid kelas 3 di SDN Ketabang Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Sebagian besar responden adalah perempuan (58,1%), berusia 28-45 tahun (79,6%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (30,1%), dan kepala keluarga memiliki penghasilan yang tinggi (68,8%). Dalam kaitannya terhadap keputusan orangtua mengizinkan anak menonton film yang mengandung unsur kekerasan, responden memiliki pengetahuan yang kurang (49,47%), sikap yang kurang mendukung (84,94%), orang tua sebagai *personal reference* dalam mengambil keputusan (68,82%), fasilitas yang tidak terpenuhi (52,69%), dan *culture* keluarga yang tinggi (69,9%). Sebagian besar responden mengizinkan anak menonton film yang mengandung unsur kekerasan (62,4%).

Hasil Uji regresi logistik didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah Pengetahuan Orangtua wali murid ($p= 0.000$), ketersediaan fasilitas ($p= 0.002$) dan penghasilan kepala keluarga ($p =0.013$). Kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan orangtua mengizinkan anak menonton film dengan pengetahuan orangtua, ketersediaan fasilitas di rumah dan penghasilan kepala keluarga.

Kata Kunci : anak-anak, keputusan orangtua, film superhero, film kekerasan